



---

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN UMUR DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN TO'BULUNG KECAMATAN  
BARA KOTA PALOPO**

---

*The Relationship of Knowledge and Age with Covid-19 Prevention Behavior in the  
Community in To'bulung Village, Bara Subdistrict, Palopo City*

---

**Nirwan<sup>1</sup>, Rafika Sari<sup>2</sup>**

Prodi S1 Keperawatan, Prodi DIII Kebidanan STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

Email: nirwanpandawa5@gmail.com,

Email: Rafikasariannas16@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan umur dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'bulung Kecamatan Bara kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. . sampel penelitian adalah masyarakat di RT/TW 002/005 Kelurahan To'bulung dengan metode penarikan sampel secara *purposive sampling*, jumlah responden sebanyak 50 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 dengan  $p=0.463>0.005$  dan ada hubungan antara umur dengan perilaku pencegahan covid-19 dengan  $p=0.001<0.005$ , hasil penelitian ini harus memperhatikan pentingnya pengetahuan masyarakat untuk aktif dalam perilaku pencegahan covid-19 sehingga masyarakat terhindar dari berbagai masalah kesehatan terutama dari covid-19

**Kata Kunci :** Pengetahuan, umur, perilaku pencegahan covid-19

---

**ABSTRACT**

Knowledge is the result of human sensing, or the result of someone knowing about an object through their senses so as to produce knowledge to determine the relationship between knowledge and age with COVID-19 prevention behavior in the community in the To'bulung village, Bara district, Palopo city. This type of research is descriptive analytic with a cross sectional approach. . The research sample is the community in RT/TW 002/005 To'bulung Village with purposive sampling method, the number of respondents is 50 samples. The results showed that there was no relationship between knowledge and covid-19 prevention behavior with  $p=0.463>0.005$  and there was a relationship between age and covid-19 prevention behavior with  $p=0.001<0.005$ , the results of this study must pay attention to the importance of public knowledge to be active in behavior prevention of covid-19 so that people avoid various health problems, especially from covid-19.

**Keywords :** Knowledge, age, covid-19 prevention behavior

---

© 2022 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

**Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: [lp2mstikesluwuraya@gmail.com](mailto:lp2mstikesluwuraya@gmail.com)

DOI:

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : -

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona virus *Disease-19* atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 yang telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD). Pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020). Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (KBBI, 2020) sedangkan pandemi sebagai pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 di seluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020).

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara *zoonosis* (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-Cov) (Kemenkes RI, 2020). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu "COVID-19" (*Coronavirus Disease 2019*) yang tertera pada *international Classification of Disease* (ICD). Infeksi SARS-Cov-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat. Penyakit ini dapat menyebabkan *pneumonia*, *Sindrom* pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Susilo et al, 2020). Berdasarkan data covid dan pemulihan ekonomi nasional, jumlah kumulatifnya, atau pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga tanggal 12 Januari 2021, mencapai 846.645

kasus. Sementara jumlah pasien yang meninggal bertambah sebanyak 302 kasus dan kumulatifnya mencapai 240.645 kasus atau persentasenya diangka 2,9% dari pasien terkonfirmasi sampai tanggal 12 Januari 2021.

Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan jumlah kasus yang peningkatannya sangat pesat. Data kasus covid-19 pada tanggal 2 Juni 2020 Sulawesi Selatan termasuk wilayah dengan transmisi lokal yakni wilayah yang melaporkan kasus konfirmasi yang penularannya diketahui secara lokal di wilayahnya. Data Kemenkes (2020), Kabupaten Gowa menjadi salah satu kabupaten dengan jumlah kasus covid - 19 yang cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan yakni, tercatat pada tanggal 1 Juni sejumlah 113 kasus.

Dalam menjaga kesehatan seseorang, terdapat dua faktor pokok yang memengaruhi kesehatan, yaitu faktor perilaku dan faktor nonperilaku. Menurut B.Blom, terdapat tiga domain/ ranah dari perilaku yaitu pengetahuan (*Knowledge*), sikap (*Attitude*) dan tindakan (*practice*) (Notoatmodjo,2014). Sedangkan perilaku kesehatan tersebut, menurut L.Green, dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor pendorong/ penguat (*reinforcing factor*) (Notoatmodjo,2014). Jika dilihat dari faktor predisposisi, masyarakat memiliki faktor sosiodemografi seperti perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang pendidikan/ pekerjaan serta daerah asal. Gambaran karakteristik sosiodemografi tersebut dapat memengaruhi perilaku masyarakat serta outcome dari kesehatan masyarakat (Widayati, 2012).

Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (KBBI, 2016 : 1). Dengan terpantaunya umur yang kita miliki maka kita dapat mengetahui sampai mana batasan rutinitas yang dapat kita lakukan. Ini dikarenakan apabila umur yang kita miliki cenderung besar maka, rutinitas yang kita lakukan cenderung lebih kecil dan begitupula sebaliknya.

Pengetahuan merupakan pemahaman partisipasi tentang covid yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk

menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Siltrakool, 2012). Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu factor predisposisi terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi (Notoatmodjo, 2014). Tindakan adalah segala kegiatan atau aktifitas yang dilakukan seseorang, sebagai reaksi atau respons terhadap stimulus dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool, 2012).

Pengetahuan tentang penyakit covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19. Pengetahuan pasien covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Sari & Atiqoh, 2020).

## BAHAN DAN METODE

### A. HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan masyarakat Rt 002/Rw 005 kelurahan To'bulung kecamatan bara kota palopo, maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik responden

##### a. Pengetahuan

Table 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden		
Pengertian	(F)	(%)
Kurang	18	36,0
Baik	32	64,0
Total	50	100

Sumber: data primer 2022

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analitik yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam dalam Jane Heidayani dkk, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang hanya melakukan observasi dan pengukuran variable pada saat tertentu saja (Saryono dalam Jane Heidayani dkk, 2013).

Populasi penelitian adalah masyarakat kelurahan To'bulung RT/RW 002/005 Jatimas sebanyak 100 Orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut notoadmojo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi (N=100)

e = Tingkat kepercayaan (10%)

$n = 100 / 1 + 100(0,1)^2$

$n = 100 / 1 + 100 \times 0,01$

$n = 100 / 1 + 1$

$n = 100 / 2$

$n = 50$

Maka berdasarkan perhitungan rumus diatas, pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ada sebanyak 50 orang

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 terdapat 50 responden di RT/RW 002/005 kelurahan to'bulung dengan tingkat pengetahuan, kurang 18 responden (36.0%) dan baik 32 responden (64.0%).

##### b. Umur

Table 2  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Umur	(F)	(%)
Tidak beresiko	8	16.0
beresiko	42	84.0
Total	32	100

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 50 responden, terdapat

8 responden umur yang tidak beresiko (16.0%) dan umur yang beresiko 42 responden (84%).

### c. Pencegahan

**Table 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pencegahan Responden**

Pencegahan	(F)	(%)
Positif	10	20.0
Negatif	40	80.0
Total	50	100

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 dimana responden dengan perilaku pencegahan covid-19, positif 10 (20.0%) dan negatif 40 (80.0%).

### d. Jenis Kelamin

**Table 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	(F)	(%)
Laki - Laki	27	54.0
Perempuan	23	46.0
Total	50	100

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 50 responden dimana terdapat 27 responden berjenis kelamin laki-laki (54.0%) dan 23 responden berjenis kelamin perempuan (46.0%).

### e. Pendidikan

**Table 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden**

Pendidikan	(F)	(%)
SD	2	8.0
SMP	15	30.0
SMA	26	56.0
PT	3	6.0
Total	50	100

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 50 responden dimana terdapat 4 responden yang memiliki pendidikan SD (8.0%), 15 responden yang memiliki pendidikan SMP (30.0%), 28 responden yang memiliki

pendidikan SMA (56.0%) dan 3 responden yang memiliki pendidikan perguruan tinggi (6.0%).

## 2. Analisis univariat

### a. Perkembangan Psikososial

**Table 3**  
**Distribusi Frekuensi Perkembangan Psikososial**

Perkembangan Psikososial	(F)	(%)
Baik	18	59.4
Buruk	14	40.6
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas terdapat 18 orang (59.4%) yang perkembangan psikososialnya baik dan 14 orang (40.6%) yang perkembangan psikososialnya buruk

### b. Tingkat Pengetahuan

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan	(F)	(%)
Cukup	22	68,8
Kurang	10	31,3
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas terdapat 22 orang (68.8%) yang berpengetahuan cukup dan 10 orang (31.3%) yang berpengetahuan kurang

### c. Perilaku Sikap

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden**

Sikap	(F)	(%)
Positif	19	59.4
Negatif	13	40,6
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas terdapat 19 orang (59.4%) yang bersikap positif dan 13 orang (40.6%) yang bersikap negatif.

## 3. Analisis bivariat

Untuk menilai hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan Umur dengan variabel dependen yaitu perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo maka digunakan *uji fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  0,05

dikatakan mempunyai hubungan yang bermakna bila  $p < 0.05$ .

- a. Data hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo.

Tabel 6

**Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo**

Tingkat Pengetahuan	Pencegahan Covid-19				Total	<i>P Value</i>	
	Positif		Negatif				
	(F)	%	(F)	%	(F)		%
Kurang	5	10.0	13	26,0	18	36,0	<b>0,463</b>
Baik	5	10,0	27	54,0	32	64,0	
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>20.3</b>	<b>40</b>	<b>80.0</b>	<b>50</b>	<b>100.0</b>	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 50 jumlah responden yang berperilaku baik 32 responden (64%) sedangkan yang berperilaku kurang 18 responden (36%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *fisher's Exact Test* diperoleh nilai  $p=0.463 > \alpha=0.005$ , berarti  $H_1$  ditolak

dan  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo

- b. Data hubungan Umur dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo

Tabel 7

**Analisa Hubungan Umur Terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo**

Bata kota palopo							
Umur	Pencegahan Covid-19				Total		P Value
	Positif		Negatif				
	(F)	%	(F)	%	(F)	%	
Beresiko	6	12,0	36	72,0	42	84,0	0,001
Tidak Beresiko	4	8,0	4	8,0	8	16,0	
Total	10	20,0	40	80,0	50	100,0	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 jumlah responden yang beresiko 42 responden (84.0%) sedangkan yang tidak beresiko 8 responden (16.0%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *fisher's Exact Test* diperoleh nilai  $p=0.001 < \alpha=0.005$ , berarti  $H_1$  diterima berarti ada hubungan antara umur dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengelohan data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan dan mengetahui hubungan antara pengetahuan dan umur terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagian besar berasal dari proses pendidikan baik itu pendidikan yang sifatnya formal., maupun informal. Selain dari proses pendidikan pengetahuan juga bisa seseorang dapatkan bersumber dari media massa serta hasil interaksi dengan lingkungan (Siltrakool, 2018).

Dari hasil penelitian dari 50 jumlah responden dikelurahan to'bulungada 18 responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang dan ada 32 responden dengan tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini dapat didukung oleh tingkat pendidikan responden. Faktor pendidikan menjadi salah satu penentu pengetahuan, hasil riset ini menunjukan pengetahuan dari responden tergolong baik.

Berdasarkan teori kognitif sosial, menyebutkan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, tujuan dan kemauan, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan. Selain itu ada faktor lain yang memengaruhi perilaku diantaranya: pembelajaran, efikasi diri, kontrol diri kemampuan emosional, pembelajaran melalui observasi, dan motivasi/ penguat.

Penelitian lain menunjukkan hanya 50,46% kepatuhan cuci tangan dengan sabun (Simbolon, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan cuci tangan adalah faktor usia, adanya peningkatan usia, kepatuhan untuk cuci tangan menurun (Ta'adi, dkk, 2019). Selain itu adalah penggunaan masker, dimana masker juga merupakan alat pelindung diri yang dapat mencegah penularan

penyakit melalui percikan air ludah. Sebanyak 72,2% responden dalam penelitian ini sudah mematuhi penggunaan masker. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020). Dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya pencegahan penularan covid19 melalui percikan air ludah/droplet (Ika, 2020).

Saat ini berbagai media digunakan sebagai media edukasi untuk membentuk perilaku masyarakat melalui pengetahuan. Media merupakan salah satu sumber pendukung dalam *transver knowledge* atau juga sebaliknya dapat menjadi penghambat dalam terwujudnya komunikasi yang efektif (Patimah, et al., 2018). Selain ini pembentukan perilaku juga dipengaruhi oleh adanya stimulasi dari luar yaitu dengan adanya *reinforcement* dan *punishment*. *Reinforcement* adalah proses dimana akibat atau perubahan yang terjadi dalam lingkungan memperkuat perilaku tertentu di masa datang. Skinner menyarankan, penyebab eksternal juga bisa menjelaskan alasan suatu perilaku. Skinner menyebut ada tiga jenis stimulasi yang terjadi setelah suatu perilaku. Ada stimulasi *netral*, *reinforcement*, alias penguat, dan *punishment* alias hukuman (Medleod Saul, 2018).

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virus, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlihatkan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat Kelurahan To'bulung yang baik tentang covid-19 berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Dari apa yang ada dalam penelitian ini secara umum pengetahuan masyarakat Kelurahan To'bulung sudah bisa dikatakan baik mengenai pencegahan covid-19, namun berdasarkan uji analisis data statistik pada penelitian ini, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan. Untuk pembentukan perilaku di pengaruhi berbagai faktor dan juga dibutuhkan penguat agar mampu membiaskan perilaku, penguat tersebut bisa dengan dorongan luar baik dari pemerintah berupa *reinforcement* dalam bentuk hukuman yang tegas untuk masyarakat yang melanggar aturan protocol pencegahan covid-19 dan juga stimulasi dari luar yaitu dari petugas. Petugas kesehatan sebagai bagian integral dalam pelayanan kesehatan mampu menjadi motivasi eksternal. Sehingga pengetahuan tidak hanya diadopsi saja namun juga tampak dengan perilaku yang baik (Nugraha, et al., 2019).

2. Hubungan Umur terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'Bulung kecamatan Bara kota palopo.

Faktor usia juga sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembang juga daya tangkap seseorang sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang di tambah faktor pengalaman (Budiman & Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 50 jumlah responden, terdapat 8 responden yang tidak beresiko dan 42 responden yang beresiko. Namun berdasarkan uji analisis data statistik pada penelitian ini, ada hubungan antara umur dengan perilaku pencegahan.

Dalam penelitian ini, menunjukkan sebanyak 20,0% masyarakat Kelurahan To'bulung mempunyai perilaku yang positif, bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara rutin, menghindari kerumunan dan menjaga jarak. Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus

covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet. Disampaikan oleh Kementerian Kesehatan bahwa 75% penularan virus covid adalah melalui percikan air ludah pada benda (kemenkes, 2020). Dalam penelitian ini didapatkan sebagian responden sudah melakukan cuci tangan setelah menyentuh benda-benda, namun hanya sebagian yang mencuci tangan sesuai protokol WHO.

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan covid19 (Audria, 2019). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan (Rahayu, 2014). Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Pengetahuan Dan Umur Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo dengan nilai  $p=0.463 > \alpha=0.005$
2. Ada hubungan antara umur dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat di kelurahan To'bulung Kecamatan Bara Kota Palopo dengan nilai  $p=0.001 < \alpha=0.005$

## Saran

- a. Bagi Responden

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah atau memberi sedikit pengetahuan kepada responden sehingga dapat memahami tentang pentingnya pencegahan covid-19

- b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat RT/RW 002/005 di kelurahan To'bulung, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku pencegahan covid-19

#### Daftar Pustaka

- Alfikrie F., Akbar A., Anggreini D. Y. 2020. *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19*. <https://akperysismd.e-journal.id/BNJ> Vol. 3 No. 1.
- Candra I., A., Santoso S., Hendy, Ajiono R., Nursandah F. 2020. *Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri*. <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi> ISSN: 2477-628.
- Dwi Larasati. 2020. *Peningkatan Informasi Penyakit Dengan Komorbid Hipertensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Piyungan*. Jurnal Abdimas Madani, Vol 3.
- Gusti Putu Ngurah Adi Santika. 2015. *Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester Ii Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Volume 1 : Hal. 42 – 47
- Karo B. M. 2020. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas.
- Kundari F. N. 2020. *Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 30 No. 4.
- Moudy J. Syakurah A.R. 2020. *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia*. Higeia Journal Of Public Health Research And Development.
- Ni Putu Emy Darma Yanti1. 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3.
- Patimah I., Yekti S., Alfiansyah R., Toabah H., Ratnasari D., Nugraha A. 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada masyarakat*. <http://ejurnal.poltekstjk.ac.id/index.php/JK>. Vol. 12, No 1 Tahun 2021.
- Pratiwi D., Putra P. S.R., Pratiwi D. R. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Pencegahan Covid-19 Masyarakat Desa Galung Kabupaten Barru*. Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal Prosiding Vol 2.
- Pratiwi R., R., Nurlaily H., Arth D. 2020. *Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*. Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1.
- Purnamasari I., Raharyani E. A. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Telaumbanua D. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama | Vol. 12 No. 1(2020).
- Usman S., Budi S., Sari A. N. D. 2020. *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 (2020) 258-264.
- Zendrato W. 2020. *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
- Zukmadini Y. A., Karyadi B., Kasrina. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA.



